

## Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

Maret 2021

### Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Maret 2021 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 30.815 triliun.

#### Profil Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

#### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Ekuitas.

2% - 20% dalam Instrumen Pasar Uang, Efek Hutang, EBA.

#### Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham	
Tanggal Peluncuran	18 Desember 2012	
Tanggal Efektif Reksa Dana	11 Desember 2012	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp	1.288,55
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp	1.345,67
Mata Uang	Rupiah	
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga	
Bloomberg Ticker	SINSAUN:IJ	
ISIN Code	IDN000162609	

#### Informasi Lain

Investasi Awal	Rp	200.000
Investasi selanjutnya	Rp	200.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp	100.000
Biaya Pembelian	Maksimum 2%	
Biaya Penjualan	Maksimum 1.5%	
MI Fee	Maksimum 4.0%	
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%	

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

#### Tabel Kinerja Simas Saham Unggulan

Periode	Simas Saham Unggulan	IHSG
YTD	-0,34%	0,11%
1 Bulan	-2,16%	-4,11%
3 Bulan	-0,34%	0,11%
6 Bulan	13,83%	22,91%
1 Tahun	11,57%	31,87%
3 Tahun	-29,39%	-3,29%
5 Tahun	-2,39%	23,53%
Sejak Peluncuran	28,86%	39,15%

#### Review

Di bulan Maret, IHSG turun sebesar 4,11% MoM dan ditutup di level 5985,52. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah sebagai berikut. Federal Reserve dalam rapat FOMC Februari mempertahankan suku bunga di level 0,25%. AS mencatatkan Markit US Manufacturing PMI bulan Maret di level 59, dan Services PMI di level 60. Selain itu, jumlah penambahan tenaga kerja nonfarm tercatat sebesar 1,4 juta dengan tingkat pengangguran tetap di level 6,2%. AS mencatatkan penjualan ritel bulan Februari turun 3% MoM. Dari China tercatat peningkatan aktivitas perdagangan dimana ekspor tumbuh 154,9% YoY dan impor naik 17,3% YoY, sehingga tercatat surplus perdagangan sebesar USD 37,9 miliar. China mencatatkan manufacturing PMI bulan Maret turun dari bulan sebelumnya di level 50,6. Dari zona Eropa, Uni Eropa mencatat PMI untuk bulan Maret naik ke level 52,5 dari sebelumnya 48,8. Sementara dari dalam negeri sentimen yang mempengaruhi adalah Bank Indonesia memutuskan mempertahankan Suku Bunga BI 7DRRR di level 3,50. Tingkat fasilitas simpan dan pinjaman menjadi 2,75% dan 4,25% juga. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan tingkat inflasi pada bulan Maret sebesar 0,08% MoM / 1,37% YoY. Indonesia mencatatkan Purchasing Managers Index (PMI) pada bulan Maret sebesar 53,2, naik dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 50,9. Menteri Keuangan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi domestik pada kuartal 1 tahun 2021 berada di kisaran -1% hingga -0,1% YoY, sedangkan pada kuartal 2 tahun 2021 akan tumbuh 7% YoY. Penerimaan negara Indonesia telah mencapai Rp 219,2 triliun hingga akhir Februari 2021. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan Rp 987 triliun dari total pinjaman yang direstrukturisasi pada Februari 2021, sedikit meningkat dari Rp 971 triliun yang tercatat di tahun 2020. Stimulus PEN untuk usaha mikro telah mencapai target 100% untuk 12 juta usaha dengan total Rp 28,89 triliun. Seiring dengan perkembangan kasus Covid-19 nasional, Pemerintah memutuskan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Skala Mikro (PPKM) diperpanjang sampai dengan 5 April 2021.

#### Outlook

Di awal bulan April diumumkan data inflasi Indonesia bulan Maret yang berada di level 1,37% YoY dan tercatat inflasi 0,08% secara bulanan. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi. Lockdown baru di Eropa mengaburkan prospek pertumbuhan ekonomi global. Perekonomian domestik akan tergantung dengan perkembangan pemulihan ekonomi kedepan diantaranya keberhasilan proses vaksinasi & National Economic Recovery (PEN) dan juga valuasi menjadi krusial ditengah kinerja emiten yang masih dalam tahap pemulihan. Kekhawatiran mengenai kenaikan Yield masih membayangi pasar saham, dengan kinerja ekonomi Indonesia yang diharapkan membaik di kuartal-1 tahun ini. Bank Indonesia merilis Survei Konsumen per Februari 2021 dimana Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) tercatat 85,8. Hal tersebut menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap kondisi perekonomian semakin membaik. Sementara itu, ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan tetap positif dan relatif stabil. IMF menilai fundamental ekonomi Indonesia bergerak ke arah yang positif dan pertumbuhan ekonomi akan lebih cepat dari perkiraan sebelumnya. Penghapusan pajak dividen juga salah satu katalis positif bagi pasar saham domestik. Optimisme Bank Indonesia yang menyatakan pemulihan ekonomi tahun ini akan tumbuh pada kisaran 4,3% - 5,3%. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan April. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik dan juga stimulus yang diberikan oleh pemerintah.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 31 Maret 2021

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

#### Top Holdings

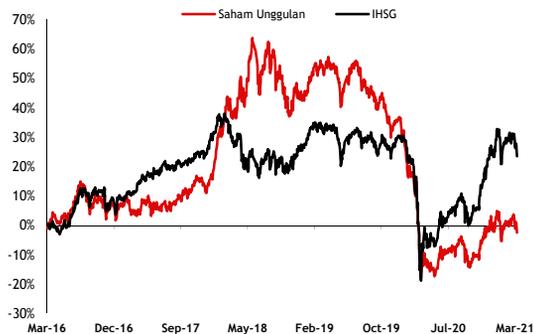
1	Adi Sarana Armada	Infrastruktur
2	Astra International	Aneka Industri
3	Bank Central Asia	Kuangan
4	Bank Mandiri Persero	Kuangan
5	Bank Negara Indonesia Persero	Kuangan
6	Bank Rakyat Indonesia Persero	Kuangan
7	Bumi Serpong Damai	Properti
8	Indofood CBP Sukses Makmur	Barang Konsumsi
9	Semen Indonesia Persero	Industri Dasar
10	Telekomunikasi Indonesia Persero	Infrastruktur

\*Portofolio efek diurutkan berdasarkan abjad

#### Alokasi Aset

Equity	90,62%
Cash & Money Market	9,38%

#### Grifik Kinerja 5 Tahun



#### Grifik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan-18	13,26%
Kinerja Bulan Terendah	Mar-20	-21,89%